

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh penulis dalam menyusun skripsi dengan mempergunakan metode historis ini yaitu mencakup tahapan heuristik, kritik, interpretasi, serta tahapan historiografi. Pada bagian pertama penulis akan menjelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan persiapan dalam pembuatan skripsi, yaitu penentuan dan pengajuan tema, penyusunan rancangan penelitian, mengurus perizinan dan proses bimbingan. Bagian ketiga berisi tentang pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data (heuristik) baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kritik sumber dan interpretasi. Pada bagian terakhir akan dipaparkan mengenai proses penulisan skripsi atau historiografi sebagai bentuk laporan tertulis dari penelitian sejarah yang telah dilakukan. Yang dibahas secara rinci mengenai langkah, prosedur atau metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan fakta yang berkaitan dengan judul skripsi “Peranan The Australian Agency For International Develoment Dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Di Timor Leste 2003-2012.” Penulis mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penelitiannya. Dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

menjadi kajian dalam skripsi ini, penulis menggunakan konsep-konsep Kepentingan Nasional, Bantuan Luar Negeri, serta Diplomasi.

3.1 Metode Penelitian

Peranan metode ilmiah sangat penting dalam sebuah penelitian karena keberhasilan tujuan yang akan dicapai tergantung dari penggunaan metode yang tepat. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan karya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Koentjaraningrat, 1977: 16). Sedangkan menurut Helius Sjamsudin (1994: 2), "Metode ada hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan obyek (bahan-bahan) yang diteliti". Gilbert J. Garraghan yang dikutip Dudung Abdurrahman (2011: 103) mengemukakan bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilai secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Menurut Louis Gottschalk yang dikutip Daliman (2012: 28) memaknai metode sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian sejarah adalah kegiatan pemecahan masalah dengan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji untuk memahami kejadian pada masa lalu kemudian menguji dan menganalisa secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis dari sumber sejarah tersebut untuk dijadikan suatu cerita sejarah yang obyektif, menarik dan dapat dipercaya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisa suatu fenomena dengan menggunakan teori yang relevan. Alasan memilih tipe penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang bantuan luar negeri Australia di Timor Leste ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi berdasarkan data aktual dan kontekstual yang telah didapatkan dan membuat suatu kesimpulan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis fenomena tersebut untuk menambah wawasan baru dengan menggunakan teori yang relevan.

3.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala hal yang dapat mencukupi sumber-sumber untuk penulis. Adapun tahapan yang peneliti lakukan dalam tahap persiapan penelitian adalah

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

penentuan dan pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan mencari sumber-sumber.

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan topik penelitian. Hal ini bermula dari mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI), yang mana setiap mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini dituntut untuk mengajukan sebuah topik penelitian yang nantinya akan dikembangkan ke dalam proposal skripsi sebagai *output* dari mata kuliah ini. Pada awal perkuliahan, peneliti tertarik untuk mengajukan topik penelitian mengenai **Politik Luar Negeri Australia Terhadap Indonesia 1949-1966**. Akan tetapi, setelah berkonsultasi dengan dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) ternyata sudah ada mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah UPI yang menulis skripsi mengenai topik tersebut. Oleh karena itu, peneliti pun mencoba mencari topik penelitian yang lain.

Kemudian peneliti mengajukan pembahasan mengenai Bantuan Luar Negeri Australia di Timor Leste melalui AusAid. Peneliti merasa tertarik untuk membahas mengenai bantuan luar negeri Australia melalui *Australian Agency for International Development (AusAID)* di Timor Leste pada masalah pendidikan. AusAID adalah Lembaga Pemerintah Australia bertanggung jawab untuk mengatur bantuan luar negeri Australia. Obyektif dari program bantuan adalah untuk membantu negara berkembang mengurangi kemiskinan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan, sejalan dengan ketretarikan nasional Australia. Pemerintah Australia, melalui AusAID, dengan cara memakai perusahaan internasional untuk bantuan

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

Australia. Penggunaan perusahaan ini untuk menggunakan keahlian mereka untuk menyampaikan proyek bantuan dan melatih orang-orang lokal untuk melanjutkan proyek lama setelah kontrak berakhir.

AusAID membiayai organisasi dan tidak berorientasi keuntungan, untuk menyampaikan program bantuan pada komunitas lokal tingkat di negara perkembangan. Sebagai respons atas darurat, AusAID mengatur kunjungan untuk lokasi yang terkena dampak untuk menyediakan dukungan langsung. Ini bisa merupakan komunitas yang dihancurkan oleh badai dan gempa, atau pemulihan dari konflik. AusAID bekerja dengan pemerintah negara tetangga untuk meningkatkan akses penyampaian ekonomi dan pelayanan masyarakat. Antara lain, Australia bekerja di persekutuan dengan Pulau komunitas Solomon untuk meningkatkan pengiriman bantuan dari jasa penting termasuk politik ekonomi, penjara, hukum dan keadilan, sekolah dan rumah sakit.

AusAID juga mendukung pembiayaan organisasi bantuan internasional kepada kemanusiaan dalam keadaan darurat, seperti Komite Internasional dari Palang Merah. AusAID juga menyediakan pembiayaan melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa seperti UNICEF. Untuk pekerjaan di negara berkembang AusAID menyumbang bagi program pembangunan pengurangan kemiskinan global dan regional oleh Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia. AusAID memberikan saran dan dukungan ke Menteri dan Sekretaris secara Parlementer pada kebijakan pembangunan, rencana pengurangan kemiskinan dan koordinasi aktivitas di persatuan Negara-

Arie Bella Metti, 2018

**PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM
MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR
LESTE**

negara berkembang. Kantor pusat AusAID berada di Canberra. AusAID juga mempunyai wakil pada 25 misi diplomatik Australia di berbagai benua. Bantuan AusAID di Indonesia dilaksanakan melalui proyek-proyek yang dikelola oleh kontraktor yang dipilih secara kompetitif berdasarkan Aturan Pemerintah Persemakmuran untuk penyediaan barang/jasa. Program ini adalah program antar Pemerintah (G to G), dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) sebagai mitra utama AusAID.

Program tersebut menggunakan berbagai pendekatan pelaksanaan. AusAID memiliki proyek-proyek bilateral dan juga menyalurkan dana melalui badan-badan Perserikatan Bangsa Bangsa, Lembaga Keuangan Internasional (IFI) dan Lembaga Swadaya Masyarakat Internasional (INGO). AusAID juga mendukung Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal dan berbagai kelompok masyarakat lain. Semua kegiatan program membutuhkan persetujuan dari Pemerintah Indonesia. Setelah dikomunikasikan dengan Ketua TPPS, Pembimbing I dan Pembimbing II, akhirnya peneliti memilih untuk berusaha mencari data-data kembali dengan mencari sumber jurnal. Pada awalnya peneliti ragu untuk meluliskan skripsi ini karena sumber yang terbatas, dan pembimbing pun menyarankan peneliti untuk mencari sumber-sumbernya terlebih dahulu jika mau dilanjutkan, akhirnya dengan penuh pertimbangan peneliti mencoba untuk berusaha terlebih dahulu mengumpulkan sumber-sumber, karena peneliti merasa tertarik dengan AusAid ini yang kurang diketahui oleh Mahasiswa dan belum banyak yang mengkaji tentang Studi Kasus

Arie Bella Metti, 2018

**PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM
MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR
LESTE**

AUSAID sehingga semakin membuat peneliti ingin mengangkat topik ini sebagai kajian untuk skripsi. Maka peneliti pun mengajukan judul yaitu menjadi “Peranan The Australian Agency For International Development Dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Di Timor Leste 2003-2012.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penulisan skripsi, langkah awal yang harus ditempuh adalah penyusunan rancangan penelitian dalam bentuk proposal sebagai syarat awal dalam penyusunan skripsi. Proposal penelitian merupakan rencana penelitian yang tersusun secara terperinci dan sistematis. Proposal skripsi disusun sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Departemen Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang penelitian
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Metode penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Sistematika penulisan

Dalam penyusunan rancangan penelitian tersebut diawali ketika peneliti mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI). Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang membahas mengenai bagaimana tata cara penulisan suatu karya ilmiah (skripsi) mulai dari cara penulisan hingga konten atau isi skripsi tersebut. Pada saat peneliti mengikuti mata kuliah

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

tersebut, para dosen pengampuh dan rekan-rekan banyak memberikan kritik dan saran kepada peneliti mengenai judul yang telah diajukan.

Setelah banyak menerima masukan dari dosen dan rekan-rekan, maka peneliti telah melakukan perbaikan terhadap proposal yang telah peneliti presentasikan. Setelah mata kuliah itu selesai, maka para dosen menyelenggarakan seminar proposal pada tanggal 20 Juni 2017. Dalam seminar tersebut peneliti mempresentasikan proposal kepada Bapak sebagai calon pembimbing I Bapak Wawan Darmawan, S.Pd. M.Hum dan Bapak Drs. Tarunasena, M.Pd sebagai calon pembimbing II. Dalam seminar tersebut, peneliti banyak mendapatkan masukan dan saran sehingga peneliti pun langsung memperbaiki proposal tersebut.

Setelah seminar tersebut usai, peneliti ditugaskan untuk mencari sumber yang berkaitan dengan skripsi yang sedang ditulis. Pembimbing pun memperbolehkan agar penelitian tersebut terus dilanjutkan, dengan syarat terus mencari sumber hingga sumber yang didapatkan memadai dan sumber-sumber yang dimiliki harus terus diperbanyak.

3.2.3 Proses Bimbingan

Sebelum melakukan proses bimbingan, maka tahap awal yang harus dilakukan adalah penunjukan dua calon dosen pembimbing oleh ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Berdasarkan hasil seminar yang dilakukan pada 6 Januari 2018 dan Surat Keputusan No 01/TPPS/DPS/PEM/2018 yang disetujui oleh Ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi yaitu Ibu Dra. Yani Kusmarni. M.Pd dan Ketua Departemen Pendidikan

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

Sejarah Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum menjadi legalitas peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi. Maka dipilihlah Bapak Wawan Darmawan, S.Pd. M.Hum sebagai Pembimbing I dan Bapak Tarunasena, M.Pd sebagai Pembimbing II. Bimbingan dan konsultasi merupakan serangkaian proses yang dilakukan antara peneliti dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan maksud untuk mendapatkan kritik, saran maupun masukan yang sifatnya membangun agar proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih fokus dan terarah. Proses bimbingan tersebut dilakukan secara tatap muka, dalam proses tersebut peneliti dan dosen pembimbing selalu melakukan konsultasi perihal masalah penelitian. Peneliti banyak menceritakan bagaimana progres dari penelitian tersebut dan apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang perlu diperbaiki.

Jadwal bimbingan yang dilakukan antara peneliti dengan dosen pembimbing dilakukan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam jadwal tersebut, ditentukan kapan dan dimana peneliti bisa melaksanakan proses bimbingan. Peneliti berasumsi bahwa proses bimbingan ini merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan melalui bimbingan ini maka peneliti dapat mengetahui apa saja kekurangan-kekurangan dari penelitian yang sedang dilakukan. Setiap melaksanakan proses bimbingan, maka akan dicatat dalam buku bimbingan skripsi.

Bimbingan yang pertama dilakukan pada tanggal 13 Januari 2018, yang mana pada minggu pertama peneliti menyimpan draf bab 1 kepada pembimbing I dan pembimbing II, setelah itu menghubungi dosen

Arie Bella Metti, 2018

**PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM
MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR
LESTE**

pembimbing dan mengatur waktu bimbingan, peneliti bimbingan pertama setelah satu minggu dengan pembimbing I yaitu pada tanggal 16 Januari 2018, pada saat itu pembimbing memberikan masukan, kalau masih ada yang perlu diperbaiki, terletak pada penulisan yang masih salah dan harus mengikuti pedoman karya tulis ilmiah yang baru yaitu tahun 2017 sehingga masih perlu direvisi kembali. Kemudian tanggal 8 februari 2018 peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing II, dalam bimbingan ini ada beberapa masukan dari dosen pembimbing yaitu terkait rumusan masalah, sehingga masih perlu direvisi namun pembimbing menyarankan selain memperbaiki bab 1, peneliti juga diizinkan untuk melanjutkan sampai bab 3, kemudian peneliti menyerahkan revisi bab 1 kepada pembimbing I, dan masih terdapat kesalahan di bagian manfaat penelitian, sehingga masih perlu direvisi, namun pembimbing I mengizinkan untuk melanjutkan ke bab 2. Ada penjaduan waktu bimbingan dikarenakan penulis wajib mengikuti kegiatan Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2018 sampai bulan Mei 2018.

Setelah mengikuti kegiatan Pengalaman Lapangan, penulis melakukan revisi kembali pada tanggal 13 Juli 2018, peneliti melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing I, yang mana dalam bimbingan tersebut masih perlu direvisi, tetapi telah diizinkan untuk melanjutkan ke bab 3, kemudian selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing II terkait rumusan masalah yang masih perlu diperbaiki. Selanjutnya baru melakukan bimbingan kembali pada

Arie Bella Metti, 2018
PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM
MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR
LESTE

tanggal 19 Februari dengan Pembimbing I, banyak masukan dan arahan yang diberikan terutama dalam hal penulisan, sehingga masih perlu diperbaiki. Kemudian pada tanggal 21 Februari 2018 peneliti melakukan bimbingan dengan Pembimbing II, mengenai bab 1, banyak masukan dan arahan yang diberikan mengenai sumber yang harus diperbanyak. Pada tanggal 21 Juni 2018 peneliti melakukan penelitian seperti mencari sumber-sumber di Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Pada tanggal 18 Juli 2018 Peneliti melakukan bimbingan kembali dengan pembimbing I dan Pembimbing II mengenai judul, ada masukan dari pembimbing I bahwa judul pertama yang diajukan oleh penulis diganti menjadi “Peranan The Australian Agency For International Development Dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Di Timor Leste 2009-2013.”

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data sering juga disebut data sejarah. Menurut Kuntowijoyo (1995: 94), ”data” merupakan bentuk jamak dari kata tunggal *datum* (bahasa latin) yang berarti pemberitaan. Menurut Dudung Abdurrahman (2011: 35) data sejarah merupakan bahan sejarah yang memerlukan pengolahan, penyeleksian, dan pengkategorisasian. Sumber sejarah dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan langsung oleh saksi mata. Dikatakan sebagai sumber sekunder karena tidak disampaikan langsung oleh saksi mata dan bentuknya dapat berupa buku-buku, artikel, koran, majalah (Dudung Abdurrahman, 1999: 56).

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

Sumadi Suryabrata (1997: 17) berpendapat bahwa penelitian historis tergantung kepada dua macam data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian yang dituliskan pada waktu peristiwa terjadi. Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu penulis melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih lepas dari aslinya. Diantara kedua sumber tersebut, sumber primer dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama dan diberi prioritas dalam pengumpulan data.

Arie Bella Metti, 2018
**PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM
MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR
LESTE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan studi kepustakaan. Studi pustaka penting sebagai proses bahan penelitian. Tujuannya sebagai pemahaman secara menyeluruh tentang topik permasalahan. Teknik studi pustaka adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau fakta sejarah, dengan cara membaca buku-buku literatur, majalah, dokumen atau arsip, surat kabar atau brosur yang tersimpan di dalam perpustakaan (Koentjaraningrat, 1986: 31).

Teknik pengumpulan data studi pustaka adalah suatu penelitian yang berjuang untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan bermacam-macam materi yang terdapat dalam buku, majalah, dokumen dan surat kabar (Kartini Kartono, 1990: 67). Kegiatan studi pustaka ini dilakukan dengan sistem kartu atau menggunakan katalog dengan cara mencatat beberapa sumber tertentu mengenai masalah dengan mencantumkan keterangan mengenai identitas sumber (Louis Gottschalk, 1985: 47). Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pencarian dan pengumpulan sumber-sumber data yang dibutuhkan baik itu sumber primer maupun sumber sekunder yang berkaitan dengan masalah Bantuan Luar Negeri Australia melalui AusAid dalam mengatasi masalah pendidikan di Timor Leste. Peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengadakan studi referensi yang ada di Perpustakaan UNIKOM Bandung, Perpustakaan Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD), Universitas Gadjadara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jakarta.

b. Membaca dan mencatat sumber primer yang berisikan Pemerintah Australia, Pendidikan dan Pemerintah Timor Leste.

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

c. Penggalan terhadap bahan-bahan pustaka lainnya seperti buku, majalah, artikel, yang dilakukan di perpustakaan yang dianggap penting dan relevan dengan masalah yang diteliti.

1. Teknik Pengolahan Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahap, yaitu (Sugiyono, 2014, hln. 7-8):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan tertulis. Reduksi data merupakan suatu analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, serta menyusun data dengan suatu cara untuk dapat menarik kesimpulan atau digambarkan dan diverifikasi (Sugiyono, 2014, hl. 247-249). Peneliti mengumpulkan data mengenai bantuan luar negeri Australia di Timor Leste secara umum, khususnya pada bidang pendidikan. Peneliti mencari data melalui laporan dari Pemerintah Australia, AusAID, Pemerintah Timor Leste, World Bank dan data resmi yang ada di internet untuk mencari jawaban yang sesuai dengan penelitian. Peneliti hanya membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, penulis menyajikan data yang dapat berupa asumsi, konsep, definisi, maupun sebuah deksripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pemustaka kemudian diolah dan yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti melakukan pengumpulan data yang telah didapatkan melalui reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk menggabungkan data yang telah tersusun. Peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan konsep yang relevan.

3. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penulis menarik kesimpulan dan dari setiap data yang digunakan. Dalam tahap ini, penulis menarik simpulan dari data-data yang telah di

Arie Bella Metti, 2018

PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN DI TIMOR LESTE

telaah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Kesimpulan ini memperlihatkan hasil yang telah dianalisis.

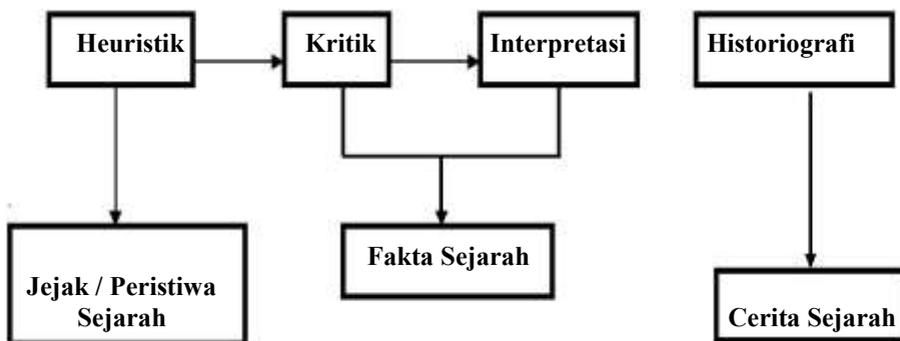
Arie Bella Metti, 2018

**PERANAN THE AUSTRALIAN AGENCY FOR INTERNATIONAL
DEVELOPMENT DALAM MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN
DI TIMOR LESTE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tata urutan yang harus dilaksanakan dalam proses penelitian agar peneliti mendapat hasil yang optimal. langkah-langkah penelitian dari awal yaitu persiapan membuat proposal sampai pada penulisan hasil penelitian. Setiap penelitian mempunyai prosedur penelitian yang berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan dengan disiplin ilmu dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Karena penelitian ini menggunakan metode historis, maka ada empat tahap yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian. Empat langkah tersebut terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurishein* yang artinya memperoleh. Dalam pengertian lain, menurut G.J. Reiner yang dikutip oleh Dudung Abdurahman (2011: 104) heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu heuristik tidak mempunyai aturan-aturan umum. Heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Pada tahap ini diusahakan mencari dan menemukan sumber-sumber tertulis berupa buku-buku yang relevan dan surat kabar. Sumber tertulis primer berupa arsip yang meliputi: *Advancing the National Interest : Australia Foreign and Trade Policy White Paper 2003*, *National Interest, Global Concern : the 2003 Foreign Affairs and Trade White Paper*. Foreign Affairs, Defence and Trade Group. Department of the Parliamentary Library. Sumber data sekunder yang digunakan seperti penelitian-penelitian yang telah dibukukan berjudul *Peranan*

Comunidade Dos PaAses De Langua Portuguesa (CPLP) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Timor Leste, Kebijakan Dan Implementasi Bantuan Luar Negeri AusAID Di Timor Leste: Evaluasi Terhadap Proyek Dukungan Rencana Strategik Sektor Kesehatan (AusAID Policy and Implementation In Timor Leste: (Evaluation Of Health Strategic Plan-Support Project), Peran Australian Agency For International Development (AusAID) dalam Menangani HIV/AIDS di Papua, Peranan Australia dalam Pembangunan Aceh Pasca Bencana Tsunami Melalui Kerangka Kerjasama AIPRD (Australia-Indonesia Partnership For Reconstruction And Development) Periode 2005-2009, Peranan Comunidade Dos PaAses De Langua Portuguesa (CPLP) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Timor Leste.

2. Kritik

Kritik yaitu kegiatan untuk menyelidiki apakah sumber-sumber sejarah itu sejati atau otentik dan dapat dipercaya atau tidak. Pada tahap ini kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Menurut Dudung Abdurahman (2011: 108), kritik ekstern yaitu menguji suatu keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) sedangkan kritik intern menguji keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas). Kritik ekstern adalah kritik terhadap autentisitas sumber, apakah sumber yang dikehendaki asli atau tidak, utuh atau turunan (salinan). Kritik ekstern dilakukan terhadap sumber yang diperoleh berdasarkan bentuk fisik atau luarnya berupa bahan (kertas atau tinta) yang digunakan dan segi penampilan yang lain. Kritik ekstern dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat kapan sumber itu dibuat, di mana sumber itu dibuat, siapa pengarangnya dan bagaimana latar belakang pendidikan pengarang.

Kritik intern dilakukan dengan membandingkan antara isi sumber yang satu dengan isi sumber yang lain sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat memberikan sumber yang dibutuhkan. Hal tersebut dilaksanakan agar dapat mengetahui bagaimana isi sumber sejarah dan relevansinya dengan masalah yang dikaji. Kritik intern sumber data tertulis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi gaya, tata bahasa, dan ide yang digunakan penulis, sumber data, dan permasalahannya kemudian dibandingkan dengan sumber data lainnya. Kritik ini bertujuan untuk menguji apakah isi, fakta dan cerita dari suatu sumber sejarah dapat dipercaya dan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Dengan demikian kritik intern dapat dilakukan untuk melihat seberapa relevan tulisan-tulisan tokoh tersebut mendukung karya peneliti.

3. Historiografi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini adalah historiografi. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa historiografi merupakan kegiatan merekonstruksi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu berdasarkan informasi dari sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan dan diuji kebenaran faktanya melalui tahapan kritik sumber.

Setelah melakukan proses pengumpulan sumber, menguji keaslian dan kredibilitas sumber, merekonstruksinya menjadi rangkaian fakta yang relevan untuk menggambarkan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, serta menuliskannya dalam sebuah laporan penelitian. Bentuk laporan penelitian ini berupa skripsi yang disusun dengan sistematika berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018 yakni sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah dari skripsi yang berjudul “Peranan The Australian Agency For International Development Dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Di Timor Leste 2009-2013”: Hubungan bilateral Australia-Timor Leste, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisikan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti serta penelitian-penelitian terdahulu yang juga relevan dengan masalah yang diteliti. Literatur-literatur yang relevan dengan tema penelitian juga akan diuraikan pada bab ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan menguraikan metode serta teknik yang digunakan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian mengenai “Peranan The Australian Agency For International Development Dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Di Timor Leste 2003-2012”: Hubungan bilateral Australia-Timor Leste.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian. Hasil analisis peneliti yakni dengan cara mengaitkan antara hasil temuan dengan berbagai konsep, teori serta literatur yang telah dikemukakan pada bab II.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis peneliti yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah penelitian. Bab ini juga akan menyertakan rekomendasi-rekomendasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.